

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI SUMBER ENERGI UNTUK
SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO 1 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri



Disusun oleh

SOPYAN AZHARI ASSI DIKI

NPM 17.1.01.10.0100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2022**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal mencapai masa depan yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia pada saat ini telah menggunakan kurikulum 2013 yang disarankan untuk mengintegrasikan budaya bangsa Indonesia agar membangun kehidupan bangsa yang lebih baik di masa mendatang. Mardina (2017:46), mendefinisikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan buku pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu pembelajaran yang memungkinkan dikembangkan keaktifan setiap peserta didik ialah proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang menarik yaitu booklet, Menurut Rukmana (2018:2) mengatakan bahwa booklet merupakan buku berukuran kecil (A5) dan tipis yang terdiri dari 48 halaman bolak balik, booklet berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Struktur isi booklet menyerupai buku (pendahuluan, isi, dan penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.

Siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru membutuhkan contoh yang berada dalam jangkauan mereka, berada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran kontekstual menekankan pada peningkatan kemampuan siswa melalui pengkaitan materi yang sedang dipelajari dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari (Yamin, 2012:76). Dalam pembelajaran kontekstual dapat membantu guru dalam menghubungkan mata pelajaran dengan kehidupan sekitar siswa dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan mereka.

Dalam aktifitas pembelajaran saat ini pun, guru hanya menggunakan materi yang tercantum dalam buku paket (buku BSE) saja, sedangkan isi dari buku paket (buku BSE) hanya terdapat tulisan kecil-kecil dan padat dengan sedikit diagram serta gambar yang terkesan kaku, semua itu disusun dengan layout yang kaku demi memaksimalkan tempat yang ada, dan isi dari buku BSE tersebut hanya menampilkan soal latihan-latihan siswa saja. Sehingga siswa memiliki minat membaca yang rendah dan kesulitan untuk memahami materi saat proses pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran seorang pendidik memerlukan buku pegangan untuk siswa membantu lancarnya kegiatan pembelajaran. Maka perlu desediakannya bahan ajar yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari 2019 yang dilakukan oleh peneliti di SDN Lirboyo 1 Kota Kediri diketahui bahwa

dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket (buku BSE) sebagai sumber belajar, buku paket (buku BSE) dirancang hanya lebih ditekankan pada misi penyampaian materi saja, dan guru hingga kini hanya menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia. Permasalahannya adalah guru belum memiliki kapasitas untuk merancang bahan ajar dan menyusunnya sendiri, guru hanya meminta siswa untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru maupun dengan menggunakan buku paket (buku BSE) tanpa menggunakan bahan ajar atau sumber lain sehingga membuat proses pembelajaran tidak maksimal. Dan materi sumber energi hanya menampilkan teori-teorinya saja hanya sedikit gambar sehingga kurang minat siswa untuk membacanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka bahan ajar yang dapat mendukung sarana pembelajaran yaitu bahan ajar booklet. Karena bahan ajar booklet merupakan salah satu bahan ajar yang berbentuk buku cetak, disebut juga sebagai sebuah buku kecil dengan isi yang memaparkan informasi sesuai materi yang dibahas. Bahan ajar booklet dibuat supaya dapat memvariasikan bahan ajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Booklet menampilkan kalimat yang lugas, ukuran booklet lebih praktis dibandingkan buku cetak biasa, dan disertai gambar. Booklet yang akan peneliti kembangkan nantinya dapat memenuhi kebutuhan siswa seperti bahan ajar yang sebelumnya hanya terdapat tulisan kecil-kecil dan hanya sedikit diagram, maka nantinya peneliti

membuat dengan desain yang lebih menarik, tulisan yang menarik, gambar yang jelas, agar gambar dapat dilihat dengan jelas dan menarik untuk dibaca dan dipelajari. Serta dengan adanya penambahan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari yang mendorong siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Penambahan kontekstual sebagai basis dalam pembuatan bahan ajar diharapkan mampu memotivasi siswa untuk memahami materi tidak hanya teori saja namun juga mampu menghubungkan dalam kehidupan nyata mereka. Materi sumber energi adalah materi kelas IV SDN Lrboyo 1 Kota Kediri yang dipelajari siswa pada semester genap/II. Membahas tentang sumber energi, sumber energi alternatif terbarukan dan tidak terbarukan. Materi ini banyak menampilkan gambar sebagai pendukung.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, bahwa bahan ajar booklet diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan siswa untuk memahami materi sumber energi yang diberikan saat proses pembelajaran, serta diharapkan dengan adanya bahan ajar booklet ini siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Atas dasar permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Konstektual Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam penggunaan bahan ajar di SDN Lirboyo 1 Kota Kediri, hingga kini guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia, dan guru belum memiliki kapasitas untuk merancang dan menyusunnya sendiri, guru hanya meminta siswa untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru maupun dengan menggunakan buku paket (buku BSE) tanpa menggunakan bahan ajar atau sumber lain sehingga membuat proses pembelajaran tidak maksimal. Dan materi sumber energi yang ada di buku paket (buku BSE) hanya menampilkan teori-teorinya saja hanya sedikit gambar sehingga kurang minat siswa untuk membacanya. Dengan adanya bahan ajar booklet dapat digunakan sebagai penunjang guru saat proses pembelajaran, dan dengan adanya variasi bahan ajar ini diharapkan siswa akan lebih mudah dalam belajar.

Pada masalah ini terdapat identifikasi masalah seperti “Bagaimana kevalidan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?”. Bahan ajar booklet dibuat supaya dapat memvariasikan bahan ajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai penunjang guru dalam pembelajaran pada materi sumber energi pada mata pelajaran IPA, sehingga pembelajaran dapat lebih lancar dan mencapai tujuan yang diupayakan dengan dukungan sarana pendukung proses pembelajaran seperti bahan ajar booklet. Namun pada saat

menggunakan bahan ajar tersebut guru harus memperhatikan kemudahan dalam penggunaan bahan ajar yang dipakai oleh siswa. Dengan demikian, data yang diidentifikasi masalah selanjutnya yaitu “Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?”. Selanjutnya dilihat dari sudut produknya “Bagaimana tingkat keefektifan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?”. Dalam mengembangkan bahan ajar sangat mengutamakan keefektifan pada produk, karena bahan ajar efektif itu bahan ajar yang baik dijadikan alat dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, maka perlu dilakukan pembatasan agar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan menjadi fokus dan spesifik, perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV SDN Sepawon 1 Tahun ajaran 2020/2021
2. Materi Penelitian : Sumber energi
 - Tema 2 : Selalu berhemat energi
 - Subtema 1 : Sumber Energi
 - Pembelajaran : 1

D. Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar booklet berbasis konstektual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar booklet berbasis konstektual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana tingkat keefektifan bahan ajar booklet berbasis kontekstual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar booklet berbasis konstektual pada materi sumber energi pada siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar booklet berbasis konstektual pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar booklet berbasis konstektual

pada materi sumber energi untuk siswa kelas IV SDN Lirboyo 1 Kota Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan suatu kajian yang ilmiah, konkret, dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan ajar booklet mata pelajaran IPA materi sumber energi. Kegunaan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan materi yang benar-benar dibutuhkan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, menambah pengetahuan peneliti tentang kegiatan penelitian dan pengembangan khususnya dalam mengembangkan bahan ajar, meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan dan menyusun bahan ajar booklet pada materi sumber energi yang sesuai dengan porsi dan kebutuhan akan materi ajar.

b. Bagi guru

Memperkaya sumber referensi guru dalam penyampaian materi ajar khususnya materi sumber energi, agar tidak terpaku pada buku paket (buku BSE), memberikan sumbangan informasi bagi guru dalam rangka peningkatan kreativitas pengembangan bahan ajar booklet pada materi sumber energi dan dapat mempermudah guru dalam merekonstruksi materi sumber energi di kehidupan nyata atau sehari-hari.

c. Bagi siswa

Membantu siswa dalam menjelaskan materi pokok sumber energi, bahan ajar booklet materi sumber energi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat memahami materi dengan mudah, serta bahan ajar booklet sebagai sumber belajar yang akan membuat siswa lebih mudah menangkap pesan, informasi.

d. Bagi sekolah

Memberikan kekayaan referensi berupa bahan ajar berbentuk booklet materi sumber energi. Serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan adanya penggunaan booklet untuk materi pokok sumber energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hamzah. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Akbar. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: rosdakarya.
- Aisyah, Siti, dkk. 2020. *Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bogor: STKIP Muhammadiyah
- Afriani, Andi. 2018. *Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching And Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa*. Nusa Tenggara Barat: STAI Darul Kalam.
- Bahariawan, Amal. 2018. *Buku Ajar Energi dan Elektrifikasi*. Yogyakarta: Deeplubish.
- Gustaning, Guni. 2014. *Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa Smk N 1 Jenar*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamdi. 2016. *Energi Terbarukan*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Agung. 2015. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*.

Padang: Akademia Permata.

Mardiana. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal HISTORIA. Vol 5. No 1. Hal 46. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda.

Mahendrani, K. 2015. *Pengembangan Booklet Etnosains Fotografi Tema Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Smp*. Semarang: Unnes

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Panggabean, Huda, dkk. 2020. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Putra, Nusa. 2013. *Research & Development*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Qisan, Al dan Indriani, Fitri. 2021. *Modul Pembelajaran Tematik Energi Alternatif Untuk Kelas IV SD/MI*. Semarang: Gestalt Media.

Rukmana, I. H. 2018. *Kelayakan Media Booklet Sub Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*. Pontianak: Universitas Tanjungpura

Rumbayan, Meita. 2020. *Energi Surya Sebagai Energi Alternatif*. Malang: Ahlimedia Book.

Rumidi, Sukandar, dkk. 2018. *Energi Terbarukan: Konsep Dasar Menuju*

Kemandirian Energi Yogyakarta: UGM Press.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Prameda Media Group.

Susan Silitonga, Arridina dkk. 2020. *Energi Baru & Terbarukan*.

Yogyakarta: Deeplublish.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:

PT. Remaja Rosdakarya.

Soeparman, Sudjito. 2015. *Teknologi Tenaga Surya Pemanfaatan Dalam*

Bentuk Energi Panas. Malang: UB Press.

Tabani, Al, dan Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatic,*

Progesif, dan Konstektual. Surabaya: Prenada Media Grup.

Widoyoko, Putro, Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, M. 2012. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*.

Jakarta: Referensi (GP Press Group).